

ABSTRAK

Desty Rusiana Hutami, 2019. *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII SMPN 3 Banjarmasin Pada Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi : Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan : Rahmawati, M.Pd.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMPN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 melalui model *Brain Based Learning* (BBL); mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMPN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 melalui model konvensional; mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis setelah menggunakan model pembelajaran BBL dan konvensional.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kemampuan berpikir kritis matematis pada materi bilangan bulat melalui model BBL. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 246 orang. Sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas VIIF dan kelas VIIG yang berjumlah masing-masing 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, wawancara, observasi, dan dokumenter. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran BBL memperoleh nilai rata-rata 75,0 yakni pada kategori kritis dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 50,0 yakni berada pada kategori cukup kritis. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi bilangan bulat yang diajarkan dengan model BBL dan model konvensional.